

**PERSEPSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) TERHADAP PROGRAM
PENYALURAN ZAKAT OLEH BAZNAS KOTA YOGYAKARTA
(STUDI PADA KANTOR DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN
OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM

ISLAM

OLEH:

IDA MATUSSILMI

18103080028

PEMBIMBING:

SAIFUDDIN, S.H.I., M.S.I.

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2023

ABSTRAK

Surat Keputusan Ketua Baznas Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional dituliskan di dalamnya bahwasanya dana yang terkumpul di suatu UPZ akan didistribusikan sebesar 70% di lingkungan UPZ tersebut. Dalam hal ini 70% bukan jumlah yang sedikit untuk Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta yang menjadi donatur zakat terbanyak di BAZNAS Kota Yogyakarta.

Penelitian ini berusaha menjawab rumusan masalah: Bagaimana persepsi ASN Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta terhadap program penyaluran zakat oleh baznas kota Yogyakarta? dan bagaimana fungsi zakat menurut ASN Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan adalah teori persepsi dan teori fungsi zakat. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi ASN terhadap program penyaluran zakat di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta menunjukkan persepsi baik dan tepat sasaran. Hal ini dikarenakan ASN mengamati dan melihat langsung penyaluran zakat yang ada di kantor tersebut. Penyaluran zakatnya sudah baik dan sesuai dengan hukum Islam, yaitu disalurkan kepada delapan golongan yang ada dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60. Pegawai non PNS adalah golongan yang mendapatkan efek penyaluran zakat di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. Golongan ini dapat dikategorikan sebagai golongan miskin dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60 karena miskin adalah golongan yang mempunyai pekerjaan akan tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Fungsi zakat menurut ASN Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu untuk menyucikan harta, menunaikan kewajiban, dan untuk kemaslahatan umat. Fungsi zakat bukan hanya untuk mustahik akan tetapi zakat juga memiliki banyak fungsi untuk muzakki. Zakat memiliki nilai ibadah bagi muzakki dan menjadi sumber finansial untuk umat Islam. Fungsi zakat menyucikan harta dan menunaikan kewajiban adalah fungsi untuk muzakki. Sedangkan fungsi untuk kemaslahatan umat adalah fungsi untuk mustahik dan masyarakat pada umumnya. Dalam Al-Qur'an surah Az-Zariyat ayat 19 juga dijelaskan bahwasanya harta yang diberikan Allah bukan milik orang kaya akan tetapi terdapat hak orang miskin di dalamnya.

Kata kunci: *zakat, penyaluran zakat, persepsi*

ABSTRACT

The Decree of the Chairperson of BAZNAS Number 25 of 2018 concerning Guidelines for the Management of UPZ BAZNAS states that funds collected at a UPZ will be distributed 70% within the UPZ. In this case, 70% is not a small amount for the Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, which is the largest zakat donor in BAZNAS Yogyakarta city.

This research seeks to answer the formulation of the problem: What is the perception of the ASN Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta regarding the zakat distribution program by the Yogyakarta City Baznas? and what is the function of zakat according to the ASN Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta? This study uses qualitative research methods and is descriptive qualitative, with a phenomenological approach. The theory used is the theory of perception and the theory of the function of zakat. As for the technique of data collection by interviews, observation, and documentation. The data analysis method used is Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that ASN's perception of the zakat distribution program in the Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta has a good perception and is right on target. This is because ASN observes and sees directly the distribution of zakat in the office. The distribution of zakat is good and in accordance with Islamic law, which is distributed to eight groups in the Al-Qur'an surah At-Taubah verse 60. Non-PNS employees are the group that gets the effect of distributing zakat in the Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. This group can be categorized as the poor in the Al-Qur'an surah At-Taubah verse 60 because the poor are a group that has a job but cannot meet their needs. The function of zakat according to the ASN of the Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta can be categorized into three parts, namely to purify assets, fulfill obligations, and for the benefit of the people. The function of zakat is not only for mustahik, but zakat also has many functions for muzakki. Zakat has worship value for muzakki and is a financial source for Muslims. The function of zakat to purify assets and fulfill obligations is a function for muzakki. While the function for the benefit of the people is a function for mustahik and society in general. In the Al-Qur'an surah Az-Zariyat verse 19 it is also explained that the wealth given by Allah does not belong to the rich but there are rights of the poor in it.

Keywords: *zakat, distribution of zakat, perception*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ida Matussilmi
Nim : 18103080028
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah Dan Hukum
Judul Skripsi : Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Program Penyaluran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi pada Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang diujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Yang menyatakan



Ida Matussilmi

NIM:18103080028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Ida Matussilmi
Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ida Matussilmi

NIM : 18103080028

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Program Penyaluran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi pada Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2022
Pembimbing

Saifuddin, SHI., MSI.
NIP: 19780715 200912 1 004

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-130/Un.02/DS/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) TERHADAP PROGRAM PENYALURAN ZAKAT OLEH BAZNAS KOTA YOGYAKARTA (STUDI PADA KANTOR DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDA MATUSILMI
Nomor Induk Mahasiswa : 18103080028
Telah diujikan pada : Senin, 02 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Saifuddin, SHI., MSI.
SIGNED

Valid ID: 63d1ec65e12e8



Penguji I
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d349d0dd60



Penguji II
Zusiana Elly Triantini, S.H.I., M.SI.
SIGNED

Valid ID: 63d3460dae24b



Yogyakarta, 02 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63d38bbdb73fd

MOTTO

فان مع العسر يسرا # ان مع العسر يسرا



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMABAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku Tercinta, Bapak Sukron Musofa Dan Ibu Laelatul Badriyah

Serta Almamater Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Dan Hukum

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari suatu bahasa kedalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor; 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	śâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	že (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

سنة	Ditulis	<i>Sunnah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūtah* di baca mati ditulis dengan *di* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

المائدة	Ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
إسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

2. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*a*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

المائدة	Ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
إسلامية	Ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

3. Bila *ta' marbūtah* hidup dengan *harakat fathaḥ*, *kasrah* dan *dammah* ditulis.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

1.	-----◌-----	Fathah	ditulis	A
2.	-----◌-----	Kasrah	ditulis	I
3.	-----◌-----	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إِستِحْسَان	Ditulis Ditulis	Ā <i>Istihsan</i>
2.	Fathah + ya' mati أُنْثَى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Uns'a</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعُلْوَانِي	Ditulis Ditulis	Ī <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Dammah + wāwu mati عُلُوم	Ditulis Ditulis	Ū <i>'Ulu'm</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرِهِمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لإن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti Huruf Syamsyyiah ditulis dengan menggangandakan Huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf (el) nya.

الرسالة	Ditulis	<i>ar-Risâlah</i>
النساء	Ditulis	<i>an-Nisâ'</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

أهل الرأي	Ditulis	<i>Ahl al-Ra'yi</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, dan lafaz
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Taufiq dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين. اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده و رسوله. و الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين و على اله و صحبه اجمعين اما بعد...

Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Program Penyaluran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi pada Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta)”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1). Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak dukungan, bimbingan, bantuan, dan kemudahan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya;
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya;
3. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi

Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya;

4. Bapak Saifuddin S.HI., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini;
5. Bapak Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik yang meluangkan waktu untuk menasihati mahasiswanya.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan yang ada sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik;
7. Bapak dan Ibu staff Karyawan Tata Usaha Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan sampai pada detik terakhir;
8. Kedua orang tua saya, Bapak Sukron Musofa dan Ibu Laelatul Badriyah yang senantiasa mendukung dan mendoakan anak-anaknya menjadi anak yang sholih sholihah dan sukses;
9. Bapak dan Ibu Aparatur Sipil Negara (ASN) Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta yang telah berkontribusi sebagai narasumber dalam penelitian penulis;
10. Teman-teman yang PP Nurul Ummah Putri, Qilma, Bella, Nisa, Mia dan lainnya yang selalu menemani dan menghibur penulis, serta lulu yang senantiasa berjuang bersama dalam bangku perkuliahan;
11. Saudara Ahmad Afshohuddin, yang selalu memberikan support dan

dukungan serta mendengarkan keluh kesah selama ini;

12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi masih banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Yogyakarta, 25 Desember 2022



Ida matussilmi



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Teori Persepsi.....	21
1. Definisi Persepsi	21

2. Macam-Macam Persepsi	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	24
4. Proses Terjadinya Persepsi.....	26
B. Penyaluran Zakat.....	27
1. Mustahik Zakat.....	27
2. Penyaluran Zakat.....	29
C. Fungsi Zakat.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM KANTOR DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA YOGYAKARTA	37
A. Sejarah Berdirinya.....	37
B. Tugas Dan Fungsi	39
C. Struktur Organisasi.....	42
D. Visi Dan Misi	42
E. Data ASN Kota Yogyakarta dan Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta	43
F. Unit Pengumpul Zakat Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta	48
BAB IV PERSEPSI APARATUR SIPIL NEGARA TERHADAP PROGRAM PENYALURAN ZAKAT OLEH BAZNAS KOTA YOGYAKARTA.....	59
A. Persepsi ASN Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta terhadap Program Penyaluran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.....	59
B. Fungsi Zakat menurut ASN Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta	79

BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

1.1.Data Penerimaan Zakat dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta di BAZNAS Kota Yogyakarta pada Bulan Januari hingga November 2022.....	3
3.1.Profil ASN Berdasarkan Jabatan	44
3.2.Profil ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
3.3.Profil ASN Berdasarkan Golongan.....	45
3.4.Profil ASN Berdasarkan Agama	47
3.5.Profil ASN Berdasarkan Jumlah ASN Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta	47
3.6.Data Perolehan Zakat Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta pada Juli hingga Desember 2021	49
3.7.Data Perolehan Zakat Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta pada Bulan Januari hingga November 2022.....	49

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu *ḥablun min Allāh* dan *ḥablun min annās*. Zakat sebagai *ḥablun min Allāh* adalah sebagai wujud keimanan seseorang kepada Allah. Sedangkan zakat sebagai *ḥablun min annās* adalah dampak dari zakat itu sendiri kembali kepada manusia dalam kehidupan sosialnya.

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Zakat juga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Hal ini ditandai dengan penyebutan kata zakat dalam Al-Qur'an sebanyak tiga puluh kali dan dua puluh tujuh di antaranya disandingkan dengan kata salat.

Zakat juga diatur dalam hukum Indonesia. Undang-undang yang mengatur tentang zakat adalah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang sebelumnya diatur Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Hal ini diubah karena Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 dinilai sudah tidak sesuai dengan kebutuhan hukum di masyarakat sehingga perlu diganti.

Indonesia memiliki badan pengelola zakat yang disebut BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Pemerintah memberikan wewenang kepada BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) untuk mengelola zakat secara nasional. BAZNAS adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas dan fungsi menghimpun dan

menyalurkan zakat, infaq, dan sadaqah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengokohkan wewenang BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat secara nasional.¹ Pada dasarnya, BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) berkedudukan di ibukota negara. Namun untuk melaksanakan pengelolaan zakat tingkat provinsi dan kabupaten/kota, menteri atau pejabat yang ditunjuk membentuk BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan pertimbangan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dengan usul dari gubernur dan bupati/walikota atau tanpa usul dari gubernur dan bupati/walikota.

Supaya dapat meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam dan memenuhi asas amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.² Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 menyebutkan: “pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.”³ Pengelolaan zakat memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat

¹ “Tentang BAZNAS,” <https://baznas.go.id/profil>, akses 17 Desember 2021.

² Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

³ Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁴

Setelah terbitnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pemerintah menerbitkan peraturan baru yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga, Sekretariat Jenderal Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah Melalui Badan Amil Zakat Nasional. Begitu juga dengan Walikota Yogyakarta yang menghimbau para ASN untuk berzakat di BAZNAS.

Pada BAZNAS Kota Yogyakarta dana zakat profesi paling banyak dikumpulkan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta dengan rincian sebagai berikut:

Table 1.1. Data Penerimaan Zakat dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta di Baznas Kota Yogyakarta pada Bulan Januari- November 2022

No	Bulan	UPZ Dindikpora
1	Januari	36.074.336
2	Februari	35.727.901
3	Maret	37.185.857

⁴ Pasal 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

4	April	36.998.046
5	Mei	35.971.387
6	Juni	36.392.405
7	Juli	26.626.105
8	Agustus	35.872.904
9	September	35.872.904
10	Oktober	36.114.739
11	November	36.114.739
Jumlah		387.688.824

Pada Surat Keputusan Ketua BAZNAS Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpul Zakat Badan Amil Zakat Nasional dituliskan bahwa pengumpulan dana zakat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan potongan langsung dari gaji atau dengan datang langsung ke gerai UPZ. UPZ yang telah mengumpulkan dananya kemudian disetorkan ke BAZNAS setiap satu bulan sekali. Kemudian dalam kurun waktu lima hari, dana zakat tersebut dikembalikan lagi kepada UPZ yang bersangkutan sebesar 70% guna disalurkan kepada mustahik yang masih dalam lingkup UPZ tersebut. Melihat hal tersebut, jumlah 70% bukan jumlah yang sedikit untuk Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta sebagai salah satu UPZ terbanyak dalam mengumpulkan dana zakat. Sehingga penulis meneliti bagaimana persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Program Penyaluran Zakat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi ASN kantor dinas pendidikan pemuda dan olahraga Kota Yogyakarta terhadap program penyaluran zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana fungsi zakat menurut ASN kantor dinas pendidikan pemuda dan olahraga Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui dan menjelaskan persepsi ASN kantor dinas pendidikan pemuda dan olahraga Kota Yogyakarta terhadap program penyaluran zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui dan menjelaskan fungsi zakat menurut ASN kantor dinas pendidikan pemuda dan olahraga Kota Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian ini adalah:
 - a. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pada ilmu pengetahuan.
 - b. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Telaah Pustaka

Penulis telah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan menemukan banyak penelitian tentang persepsi aparatur sipil negara. Penulis membagi telaah pustaka menjadi tiga bagian, yaitu persepsi yang berhubungan dengan zakat, persepsi yang berhubungan dengan pengelolaan zakat dan persepsi aparatur sipil negara terhadap pengelolaan zakat.

Bagian pertama adalah tema dengan penelitian persepsi yang berhubungan dengan zakat. Penulis menemukan banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian Mirza Ahmad⁵. Penelitian ini membahas tentang persepsi ASN terhadap aturan pemerintah tentang zakat sebagai pengurangan pajak penghasilan. Hasil dari penelitian ini adalah para ASN mendukung dan setuju bilamana aturan pemerintah tentang zakat sebagai pengurangan pajak penghasilan diterapkan serta baznas belum optimal dalam mensosialisasikan aturan pemerintah tersebut sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui aturan tersebut khususnya ASN Disperindag Kabupaten Sleman.

Penelitian Legi Rahma Fitri⁶. Penelitian ini membahas tentang persepsi ASN terhadap pemotongan gaji pegawai untuk membayar zakat profesi. Hasil dari penelitian ini adalah ASN sudah melakukan kewajiban membayar zakat profesi

⁵ Mirza Ahmad, "Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Aturan Pemerintah tentang Zakat sebagai Pengurangan Pajak Penghasilan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kab. Sleman D.I Yogyakarta", *Skripsi Universitas Islam Indonesia* (2018).

⁶ Legi Rahma Fitri, "Persepsi ASN Kantor Kecamatan Tualang dalam Pemotongan Gaji Pegawai untuk Membayar Zakat Profesi", *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau* (2020).

secara langsung dengan potong gaji dan tunjangan yang diterimanya, ASN yang tidak setuju dengan zakat profesi maka gaji dan dan tunjangannya diberikan secara utuh tanpa potong oleh pihak bendahara, ASN yang sudah dipotong gajinya untuk zakat profesi akan mempunyai NPWZ, dan ASN yang bersedia dipotong gajinya sudah membuat surat pernyataan di atas materai sebagai tanda telah menyepakati keputusan dan tidak ada unsur paksaan.

Penelitian Ismi Tialaras Syani⁷. Penelitian ini membahas tentang persepsi ASN terkait zakat sebagai penghasilan kena pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi ASN terhadap zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak belum sepenuhnya mengetahui dan mengerti.

Shelna Azima Azam dan Ridho Rokamah⁸. Penelitian ini membahas tentang persepsi ASN terhadap mekanisme pemotongan gaji untuk zakat penghasilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi ASN mengenai mekanisme sistem potongan gaji untuk zakat sudah benar sesuai dengan aturan pemerintah dan sesuai dengan nisab zakat penghasilan, serta kadarnya sesuai berdasarkan gaji yang tercantum di dalam slip gaji.

Bagian kedua adalah penelitian dengan tema persepsi yang berhubungan dengan pengelolaan zakat. Penulis menemukan banyak penelitian sebelumnya,

⁷ Ismi Tialaras Syani, "Persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap Zakat sebagai Pengurangan Penghasilan Kena Pajak (Studi Kasus pada Satuan Kerja Pemerintah Aceh)", *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (2018).

⁸ Shelna Azima Azam dan Ridho Rokamah, "Persepsi Aparatur Sipil Negara IAIN Ponorogo terhadap Mekanisme Pemotongan Gaji Untuk Zakat Penghasilan", *Nidhomia: Research Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, Vol. 1, No. 1 (2022).

seperti penelitian Ria Irawan⁹. Penelitian ini membahas tentang efektivitas pengelolaan badan amil zakat dan persepsi masyarakat terhadap penyaluran zakat oleh badan amil zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan zakat oleh badan amil zakat meliputi perhimpunan, sosialisasi, komunikasi, motivasi dan kontrol, serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan zakat oleh badan amil zakat terdiri atas tiga pandangan, yaitu muzakki yang setuju membayar zakat melalui badan Amil zakat, masyarakat yang tidak setuju membayar zakat melalui badan amil zakat, dan pandangan para mustahik selaku penerima bantuan zakat.

Penelitian Tiara Handayani¹⁰. Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat terhadap manajemen pengelolaan zakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap manajemen pengelolaan zakat pada lembaga amil zakat termasuk ke dalam persepsi negatif. Hal ini dikarenakan kurangnya minat masyarakat untuk berzakat melalui lembaga amil zakat.

Penelitian Jully Santika¹¹. Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan zakat pada unit pengumpul zakat. Hasil penelitian

⁹ Ria Irawan, "Persepsi Masyarakat terhadap Penyaluran Zakat oleh Badan Amil Zakat Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu", *Skripsi* IAIN Palopo (2016).

¹⁰ Tiara Handayani, "Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Zakat (Studi Kasus di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah", *Skripsi* IAIN Metro (2020).

¹¹ Jully Santika "Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Zakat pada Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru", *Skripsi* Universitas Islam Riau (2019).

ini menunjukkan bahwasanya 43% responden menyatakan setuju terhadap pengelolaan zakat pada unit pengumpul zakat.

Penelitian Hepi Adhawanti¹². Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan dan penyaluran dana zakat. Hasil penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang pengelolaan dan penyaluran dana zakat dilakukan oleh Rumah Zakat Indonesia Palembang masih belum transparan ke masyarakat umum.

Penelitian Darto¹³. Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan zakat di Baitul Mal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kecamatan Singkohor terhadap Baitul Mal Kabupaten Aceh Singkil belum berjalan dengan baik dan partisipasi masyarakat dalam penyaluran zakat di Baitul Mal belum maksimal. Hal ini terlihat dari kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam membayar zakat di lembaga Baitul Mal tersebut.

Penelitian Rahma Wati¹⁴. Penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan zakat fitrah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya aspek kognitif meliputi nisab, haul, asnaf dan motivasi masyarakat dalam memahami zakat fitrah. Aspek afektif meliputi pengumpulan, pelaksanaan,

¹² Hepi Adhawanti, "Persepsi Masyarakat tentang pengelolaan dan Penyaluran Dana Zakat oleh Rumah Zakat Indonesia Cabang Palembang", *Skripsi* Universitas Sriwijaya (2010).

¹³ Darto, "Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Zakat Baitul Mal Kabupaten Aceh Singkil (Studi di Kecamatan Singkohor)", *Skripsi* UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2022).

¹⁴ Rahma Wati, "Persepsi Masyarakat dalam Pengelolaan Zakat Fitrah di Masjid Muhajirin Kelurahan Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar", *Skripsi* UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2021).

pendistribusian yang mengacu kepada Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60. Aspek konatif menunjukkan masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam melaksanakan kewajiban membayar zakat dan ikut serta dalam kepanitiaan zakat fitrah.

Bagian ketiga adalah bagian penelitian dengan tema persepsi aparatur sipil negara terhadap pengelolaan zakat. Berbeda halnya bagian pertama bagian kedua dan bagian ketiga, penulis tidak menemukan banyak penelitian sebelumnya, hanya terdapat beberapa penelitian saja, seperti penelitian Zulfa Khoirina¹⁵. Penelitian ini membahas tentang persepsi ASN terhadap pengelolaan zakat profesi. Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan zakat profesi yang dilakukan oleh Baznas Kudus sudah menggunakan manajemen pengelolaan modern, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. ASN masih belum sadar tentang kewajiban melaksanakan zakat penghasilan, serta ASN dalam menyalurkan zakat profesi tidak sepenuhnya karena kesadaran mereka sendiri melainkan karena adanya edaran surat Bupati Kudus.

Penelitian Novia Anjarsari¹⁶. Penelitian membahas tentang persepsi anggota legislatif terhadap pengelolaan zakat profesi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya persepsi anggota legislatif Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dikategorikan persepsi baik.

¹⁵ Zulfa Khoirina, "Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Pengelolaan Zakat Profesi oleh BAZNAS Kudus", *Skripsi* IAIN Kudus (2021).

¹⁶ Novia Anjarsari, "Persepsi Anggota Legislatif terhadap Zakat Profesi di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau" *Skripsi* UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2021).

Penelitian Mukholik dan H Yusran¹⁷, . Penelitian ini membahas tentang persepsi ASN terhadap pengelolaan zakat profesi. Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi yang kurang baik atau kurang setuju terhadap pengelolaan zakat profesi di IAIN Samarinda.

Berdasarkan penelitian di atas, telah banyak penelitian yang mengangkat tema persepsi aparatur sipil negara. Tentunya dalam setiap penelitian terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tentang persepsi terhadap zakat. Sedangkan perbedaannya adalah objek persepsi yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang pemotongan gaji untuk zakat, zakat menjadi pengurangan pajak, mekanisme pemotongan gaji untuk zakat, dan pengelolaan zakat. Pada penelitian ini difokuskan pada program penyaluran zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian untuk membahas locus ini karena adanya perbedaan dengan locus sebelumnya.

E. Kerangka Teoritik

Persepsi

Persepsi sebagai proses seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorisnya guna memberikan arti bagi lingkungannya. Persepsi juga disebut kemampuan seseorang dalam membedakan, mengelompokkan, memfokuskan

¹⁷ Mukholik dan H Yusran, "Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap Pengelolaan Zakat Profesi di IAIN Samarinda", *Darul Ulum: Jurnal Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan*, Vol. 10, No. 1, (2019).

pikiran pada suatu hal untuk diinterpretasikan. Persepsi dibentuk pada saat berlangsungnya seseorang menerima stimulus dari lingkungannya.¹⁸

Pada dasarnya persepsi merupakan suatu proses yang terjadi dalam pengamatan seseorang terhadap orang lain atau objek tertentu.¹⁹ Sehingga persepsi selalu berhubungan dengan panca indera. Proses menangkapnya panca indera pada suatu objek sehingga terciptanya pemikiran dalam otak terhadap objek tersebut dan menjadi pemahaman, yaitu persepsi.

Persepsi dibedakan menjadi dua yaitu *external perception* dan *self-perception*. *External perception* adalah persepsi yang terjadi karena adanya faktor yang datang dari luar individu. Sedangkan *self-perception* adalah persepsi yang terjadi karena adanya faktor yang datang dari diri individu atau dengan kata lain objek persepsinya adalah dirinya sendiri.²⁰

Faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi persepsi yang berkaitan dengan kebutuhan psikologis, latar belakang pendidikan, alat indra, syaraf atau pusat susunan syaraf, kepribadian dan pengalaman penerimaan diri serta keadaan individu pada saat tertentu. Sedangkan faktor

¹⁸ Alizamar dan Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 15.

¹⁹ Yoedo Shambodo, "Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV," *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol.1, No.2, (Agustus 2020), hlm. 100.

²⁰ Andi Thahir, *Psikologi Belajar: Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*, (Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 26.

eksternal adalah faktor yang digunakan untuk mempersepsikan orang atau keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan ikut serta menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut.²¹

Berdasarkan pemaparan teori di atas, penulis menggunakan teori persepsi untuk meneliti persepsi ASN terhadap program penyaluran zakat oleh BAZNAS. Teori persepsi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dari rumusan masalah yang pertama.

Teori Fungsi Zakat

Zakat sebagai amal kebaikan memiliki dimensi ibadah dan juga memiliki dimensi sosial. Hal ini ditunjukkan dengan zakat sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah dan juga kegiatan yang bersifat sosial. Zakat digunakan untuk kepentingan umum untuk menangani masalah-masalah sosial, bencana serta untuk membantu orang yang membutuhkan.²² Fungsi zakat terbagi menjadi dua bagian, yaitu fungsi untuk kehidupan individu dan fungsi untuk kehidupan sosial. Dua fungsi ini diperinci lagi menjadi tiga fungsi, yaitu fungsi untuk muzakki, fungsi untuk mustahik, dan fungsi untuk masyarakat.

Fungsi zakat bagi muzakki meliputi penyucian jiwa manusia dari sifat kikir dan suka menumpuk harta. Zakat mampu mengajarkan manusia untuk gemar berinfak dan membantu meringankan penderitaan orang lain. Zakat juga mampu

²¹ *Ibid.*

²² Khoirul Abror, *Fiqh Zakat dan Wakaf*, Bandar Lampung: Percetakan Permata, 2018, hlm. 39.

mengobati hati manusia dari sifat cinta dunia yang berlebihan dan mengembangkan kekayaan. Di samping itu, zakat mampu menumbuhkan cinta sesama manusia. Tujuan akhir zakat adalah untuk memperkaya jiwa manusia dengan nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat meninggikan harkat dan martabat manusia melebihi martabat benda serta mengikis sifat materialisme.²³

Adapun fungsi zakat untuk mustahik adalah sebagai penghilang rasa dengki mustahik pada orang yang memiliki harta lebih. Memberi zakat adalah sebagai perwujudan rasa syukur terhadap nikmat Allah dan perwujudan rasa persaudaraan sesama mukmin. Zakat adalah perwujudan cinta hingga menjadi perwujudan iman seseorang.²⁴

Fungsi zakat untuk masyarakat berdampak pada kehidupan sosial. Zakat merupakan salah satu dari bagian sistem jaminan sosial dalam Islam yang dapat menanggulangi kesenjangan, kemiskinan, hingga bencana. Zakat mampu menanggulangi permasalahan tersebut jika dikelola secara profesional. Pada saat ini sudah banyak sekali jaminan sosial yang ditawarkan negara maupun perusahaan, seperti asuransi, namun zakat lebih menjanjikan karena zakat berpijak tidak hanya pada kesetiakawanan sosial tetapi juga pada dimensi spiritual.²⁵ Berdasarkan teori

²³ Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm, 52.

²⁴ *Ibid.*, hlm, 52-53.

²⁵ *Ibid.*, hlm, 53.

di atas, teori ini digunakan sebagai pisau analisis rumusan masalah kedua yaitu fungsi zakat menurut aparatur sipil negara.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu upaya menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan melakukan analisis data serta mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.²⁶ Untuk lebih mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti mengkaji beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Dalam hal ini penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif penelitian yang digunakan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang hal yang sebenarnya terjadi menurut kejadian di lapangan studi.²⁷

²⁶ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 2.

²⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 4.

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan penelitian ini dapat menggambarkan secara akurat objek yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan yang lebih memperhatikan pada pengalaman subjektif individu karena tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh pandangan individu terhadap dirinya.²⁸ Fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang bersifat perspektif emic yaitu penelitian yang didasarkan pada apa yang dilihat dan didapatkan peneliti dari fakta fenomena asli yang diteliti, bukan berdasar pada perspektif peneliti itu sendiri terhadap fakta fenomena asli.²⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Interview* (wawancara)

Interview adalah mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung antara penanya dan yang ditanya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁰ Wawancara ini

²⁸ Alizamar dan Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 12.

²⁹ Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 101.

³⁰ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 67-68.

dilakukan di BAZNAS Kota Yogyakarta pada bagian pelaksana untuk mengetahui UPZ di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta dan wawancara pada ASN Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. Jumlah ASN yang diwawancarai bersifat situasional dan kondisional. Hal ini dipertimbangkan dengan informasi yang telah didapatkan oleh penulis pada setiap narasumber. Narasumber yang diwawancarai berjumlah sepuluh orang karena informasi dari narasumber tersebut sudah terpenuhi.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan informasi yang digunakan untuk menggali informasi dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar.³¹ Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara terstruktur kejadian-kejadian, perilaku-perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal lain yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.³² Observasi ini dilakukan pada laporan pendapatan zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dan pendapatan pada UPZnya.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui analisis sumber tertulis seperti buku, laporan, notulensi rapat, catatan harian, dan

³¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 162.

³² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

sebagainya yang memuat data yang diperlukan dalam penelitian.³³ Dokumen yang digunakan adalah laporan pendapatan zakat BAZNAS dan UPZ, dan informasi yang terdapat dalam website Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan penelitiannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁴ Model analisis data yang digunakan adalah metode analisis data Miles dan Huberman. Analisis data model ini mempunyai tiga komponen utama, yaitu:

a. Reduksi Data

Peneliti memilih, menyederhanakan, dan mengambil intisari dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang didapatkan dan ditulis selama proses pengambilan data di lapangan. Proses reduksi data ini berfungsi untuk menemukan data yang valid, sehingga ketika ditemukan data yang absurd dapat dilakukan pengecekan ulang terhadap informasi lain dari sumber yang berbeda.

b. Sajian Data

³³ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 114.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 121.

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Tujuan penyajian data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Kesimpulan awal bersifat sementara dan tidak berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan awal didukung bukti yang kuat pada saat pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan yang dilakukan bersifat kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini mudah dipahami dan terarah jelas, penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan sebagai pengantar dari penelitian ini. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab dua adalah landasan teori yang digunakan untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini berisi teori tentang persepsi, teori penyaluran zakat, teori fenomenologi, serta teori fungsi zakat. Adapun teori tersebut adalah penjabaran dari teori di bab sebelumnya.

Bab tiga adalah gambaran umum dari objek penelitian yaitu Kantor Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta. Bab ini berisi data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta dan UPZnya yang digunakan penulis untuk menjadi bahan analisis.

Bab empat adalah hasil penelitian, yaitu analisis penulis terhadap data yang telah diperoleh. Analisis ini didasarkan pada teori yang telah dipaparkan pada bab dua. Bab ini menganalisis persepsi ASN Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta terhadap program penyaluran zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dan fungsi zakat menurut ASN Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta.

Bab lima adalah bab terakhir dari penelitian ini yaitu penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari semua pembahasan yang ada pada bab-bab sebelumnya, disertai saran-saran dari penulis terhadap permasalahan pokok bahasan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi ASN terhadap himbauan walikota terhadap potong gaji untuk zakat di lingkungan instansi pemerintah menyatakan membayar zakat karena murni kewajiban umat Islam dan karena himbauan Walikota tersebut. Para ASN juga menyatakan setuju dengan himbauan zakat di lingkungan instansi pemerintah karena faktor yang berbeda-beda.

Adapun faktor yang mempengaruhi ASN berzakat di BAZNAS adalah faktor pemerintah, faktor religiusitas, dan faktor pengetahuan. Faktor pemerintah ini adalah himbauan walikota tentang membayar zakat profesi dengan potong gaji di lingkungan instansi pemerintah. Faktor religiusitas menjadi simbol dari keimanan dan ketakwaan serta kebersihan dan kesucian jiwa. Tanpa kesadaran iman dan taqwa, seseorang dapat tidak membayar zakat karena didorong oleh keinginan untuk memiliki hartanya. Faktor pengetahuan tentang zakat dapat meningkatkan minat ASN membayar zakat. Semakin tinggi keimanan seseorang dan pengetahuan seseorang tentang zakat dapat mempengaruhi seseorang membayar zakat.

Persepsi ASN terhadap program penyaluran zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta menyatakan tepat sasaran dan persepsi baik. Persepsi ini muncul dari setiap pengamatan individu pada lingkungannya. Para ASN melihat langsung

program penyaluran zakat yang ada di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta. Penyaluran zakat oleh BAZNAS di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta sudah baik dan sesuai dengan ketentuan dalam hukum Islam, yaitu disalurkan kepada 8 golongan yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60. Salah satu dari golongan tersebut yang mendapatkan bantuan dari penyaluran zakat adalah pegawai non PNS. Pegawai non PNS ini dapat dikategorikan sebagai golongan miskin karena pegawai tersebut memiliki pekerjaan namun tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya.

Fungsi zakat menurut para ASN Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu untuk menyucikan harta, menunaikan kewajiban, dan untuk kemaslahatan umat. Dalam sudah Al-Qur'an jelas disebutkan fungsi zakat bukan hanya untuk mustahik, akan tetapi terdapat banyak fungsi untuk muzakki juga. Dalam zakat terdapat nilai ibadah muzakki dan menjadi sumber finansial umat Islam. Diantara fungsi tersebut terdapat fungsi lain dari zakat, seperti menjadi sikap syukur kepada Allah telah memberikan harta yang lebih. Dengan berzakat harta bukan berkurang akan tetapi bertambah dan menjadi berkah bagi pemiliknya.

B. Saran

1. Penelitian ini masih tergolong luas. Dalam penyaluran zakat masih terdapat pendistribusian dan pendayagunaan, untuk itu jika terdapat penelitian yang serupa dengan penelitian penulis, dapat difokuskan pada pendayagunaan zakat.

2. BAZNAS diharapkan dapat mensosialisasikan kembali terkait penyaluran zakat, supaya ASN mengetahui secara jelas dana zakat yang disalurkan. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan ASN terhadap BAZNAS.
3. Pada saat ini sudah ada lebih dari seratus lembaga amil zakat di Yogyakarta, dengan begitu diharapkan penyaluran zakat dapat merata pada semua golongan yaitu dengan cara misalnya BAZNAS Kota Yogyakarta berkolaborasi dengan lembaga amil zakat swasta untuk penyalurannya sehingga tidak terjadi pemberian bantuan pada golongan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Quran

Menara Kudus, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*,
Kudus: Menara Kudus, 2006.

B. Fikih, Hukum, dan Hukum Islam

Ansori, Teguh, "Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik
pada LAZISNU Ponorogo", *Muslim Heritage*, Vol. 3, No. 1, Mei 2018.

Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka
Pelajar, 2008.

Baznas, *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, Jakarta: Baznas, 2018.

Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani,
2002.

Hamidah dan Syahril Romli, "Pendistribusian Zakat Berbasis Ekonomi pada
Dompot Dhuafa Provinsi Riau", *Idarotuna*, Vol. 1, No. 2, April 2019.

Hasan, Ali, *Zakat dan Infak (Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di
Indonesia)*, Jakarta: Kencana, 2008.

Khoirul Abror, *Fiqh Zakat dan Wakaf*, Bandar Lampung: Percetakan Permata,
2018.

Nawawi, Ismail, *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial dan Ekonomi*, Surabaya: Putra
Media Nusantara, 2010.

Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, Malang: UIN Malang Press,
2007.

Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.

Zainuddin, Cholidi dan Zuraidah, “Pola dan Teknis Baru Pendistribusian Zakat di Indonesia”, *Intizar*, Vol. 24, No. 2, Desember 2018.

C. Lain-lain

Abubakar, Rifai, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2021.

Alizamar, dan Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Yogyakarta, <https://bkpp.jogjakota.go.id/>, akses 5 Desember 2022.

Barnawi dan Jajat Darajat, *Penelitian Fenomenologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

Bernart Raho, *Teori Sosiologi Modern (Edisi Revisi)*, Flores-NTT: Ledalero, 2021.

Farid, Muhammad, dkk, *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana, 2018.

<https://baznas.go.id/profil>, akses 17 Desember 2021.

<https://indonesia.go.id/profil/agama>, akses 6 Desember 2022.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, akses 11 Agustus 2022.

Joanes, dkk, *Persepsi dan Logik*, Johor Malaysia: Universitas Teknologi Malaysia, 2014.

Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.

Saleh, Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi*, Makassar: Aksara Timur, 2018.

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Shambodo, Yoedo, "Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pemandang UGM terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV," *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, Vol.1, No.2, Agustus 2020.

Thahir, Andi, *Psikologi Belajar: Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar*, Lampung: LP2M UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Warsah, Idi dan Mirzon Daheri, *Psikologi: Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*, Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2021.

D. Peraturan Perundang-undangan

Fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga, Sekretariat Jenderal Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah melalui Badan Amil Zakat Nasional.

Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Nomor 64 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat di Lingkungan Badan Amil Zakat Nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang

Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 95 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan

Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang

Nomor 8 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara